



Research Article



## Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19

*(The Influence of Smartphone Learning Media on Student Learning in The Era Pandemi Covid-19)*

Jauharil Maknuni

Pascasarjana Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281-Indonesia

Corresponding Author: [jauharilmaknuni.2017@student.uny.ac.id](mailto:jauharilmaknuni.2017@student.uny.ac.id)

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 01 – 06 – 2020 Diterima: 26 – 08 – 2020 Dipublikasikan: 10 – 09 – 2020	<p>The era of the Covid 19 pandemic has changed the teaching and learning process from the face-to-face stage at school to distance learning at home. This effort is to break the spread of covid 19. Of course a means is needed to support an effective teaching and learning process, this study aims to see the influence of smartphone learning media on student learning in the Covid 19 pandemic era. The formulation of the problem in this study is to determine the effect of smartphone learning media in the covid-19 pandemic era, the benefits of smartphone learning media in the pandemic era and the obstacles faced by students in the teaching and learning process using smartphones in the current pandemic era. The methodology in this research is descriptive qualitative, with a phenomenological approach. By collecting data using observation, interviews and documentation. From the research results, it was found that smartphone learning media was very influential in the teaching and learning process in the pandemic era, and this is one of the effective media for distance learning as it is today, and the benefits that students get by using smartphones a) as student learning media b). As an information center c). Adding student insight d) and tools to facilitate communication. And the obstacles faced by students a) students have to spend money to buy internet packages when studying b) students who do not have smartphones c) students lack motivation when studying at home. The benefit of this research is to provide information on learning media using smartphones which are very effective in the era of the Covid 19 pandemic.</p> <p><b>Key words:</b> Media, Smartphone and the Covid Pandemic 19</p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Jambi - Indonesia	<p>Era pandem covid 19 telah mengubah proses belajar mengajar dari tahap tatap muka di sekolah hingga belajar jarak jauh dirumah upaya ini untuk memutus rantai penyebaran covid 19. Tentu dibutuhkan sarana untuk menunjang proses belajar mengajar yang efektif, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media belajar smartphone terhadap belajar siswa di era pandemi covid 19. rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media belajar smartphone di era pandemi covid 19, manfaat media belajar smartphone di era pandemi dan kendala yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan smartphone di era pandemi saat ini. Metodologi dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan pendekatan fenomenologi. Dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ditemukan media belajar smartphone sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di era</p>

pandemi, dan ini salah satu media yang efektif untuk belajar jarak jauh seperti saat ini, dan manfaat yang di dapatkan siswa dengan menggunakan smartphone a) sebagai media belajar siswa b). Sebagai pusat informasi c). Menambah wawasan siswa d) dan alat untuk memudah komunikasi. Dan kendala yang dihadapi siswa a) siswa harus mengeluarkan uang untuk membeli paket internet pada saat belajar b) siswa yang tidak mempunyai smartphone c) kurang motivasi siswa pada saat belajar di rumah. Manfaat penelitian ini untuk memberi informasi media belajar menggunakan smartphone sangat efektif di era pandemi covid 19.

**Kata kunci:** Media, Smartphone dan Pandemi Covid 19



This Indonesian Educational Administration and Leadership Journal (IDEAL) is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah mobilitas manusia. termasuk rutinitas yang dilakukan keluarga. Anak-anak terpaksa harus belajar di rumah karena sekolah ditutup. Akibat penerapan *physical distancing* ini, anak-anak juga tidak dianjurkan untuk bermain dengan teman-temannya di luar rumah. Kebijakan dikeluarkan oleh menteri pendidikan Nadim Makarin bertujuan untuk memutus rantai penyebaran covid 19.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang kehidupan umat manusia (Sadikin, A., & Hakim, 2019). Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam menentukan hidup manusia agar menjadi insan yang berbudi pekerti luhur. Tujuan pendidikan apada hakikatnya yaitu memanusikan manusia, mengubah sikap dan perilaku dan meningkatkan pengetahuan untuk mewujudkan kualitas hidup manusia menjadi lebih baik (Ibrahim, 2017), (Lazwardi, 2017) Pendidikan merupakan kewajiban setiap manusia tanpa kecuali semua berhak mendapatkan sarana prasarana dan media untuk menunjang proses belajar mengajar. Akan tetapi era pandemi covid 19 telah mengubah proses belajar yang secara offline menjadi online. Dan tentu perlu media dalam proses belajar mengajar.

Media berdasarkan asal katanya dari bahasa latin *mediun* yang bararti perantara. Media dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerimaan informasi atau *receiver*. Dalam proses belajar sosiologi, media berperan dalam proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi (Benny, 2017). Era pandemi proses belajar juga ikut mengalami perubahan.

sistem *elektronik learning (e-learning)* sangat memudahkan para siswa melakukan pembelajaran tanpa interaksi langsung. Kehadiran *smartphone* sebagai media pendukung proses belajar menjadi sangat dibutuhkan untuk penerapan sistem tersebut. Disertai dengan internet, kecanggihan *smartphone* untuk mengakses berbagai macam informasi akan lebih cepat dan mudah. Proses pembelajaran antara guru dan siswa juga akan lebih interaktif. Smartphone (ponsel cerdas) merupakan salah satu wujud realisasi *ubiquitous computing (ubicomp)* di mana teknologi tersebut memungkinkan proses komputasi dapat

terintegrasi dengan berbagai aktifitas keseharian manusia dengan jangkauannya yang tidak dibatasi dalam satu wilayah atau suatu scope area (Jazi, E., 2013).

Peneliti tertarik meneliti masalah penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran di era Pandemi karena juga diinspirasi oleh peneliti terdahulu oleh (Sari, 2016) dalam Skripsinya berjudul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Intensitas Bermain Game Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X pada mata pelajaran teknologi komunikasi dan informasi SMK Negeri 1 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016”. Dari hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa “penggunaan *smartphone* terhadap hasil belajar siswa kelas XSMK Negeri 1 Sukoharjo pada mata pelajaran teknologi komunikasi dan informatika yaitu intensitas bermain game memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar siswa. dan berikut penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Nuryanti, 2018) tentang *smartphone Usage on students learning English: The Impact of school policy* dalam menjelaskan proses belajar mengajar menggunakan *smartphone* menawarkan keuntungan dalam proses pembelajaran khususnya dalam bahasa inggris. Dengan *smartphone* akan memfasilitasi siswa untuk menyampaikan karyanya dan berbagi informasi kepada teman sekelasnya melalui Whatapp (WA). Ini juga dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri dalam mendengarkan dan berbicara melalui aplikasi mendengarkan dan berbicara bahasa inggris.

Dalam penelitian lain (Kumar, 2011) menunjukkan ketika mencoba untuk merombak dan meningkatkan sistem pendidikan, masalah utamanya adalah kualitas proses pendidikan di negara. Kebutuhan dan harapan masyarakat berubah sangat cepat dan kualitas pendidikan tinggi harus dipertahankan pada tingkat yang diinginkan. Penggunaan internet untuk tujuan pendidikan telah meningkat banyak kali lipat di kalangan pemuda India, video ceramah dan e-book online ada tren yang muncul di kalangan pelajar. Lahirnya akses internet berkecepatan tinggi dan ketersediaannya pada *smartphone* yang berkembang baru-baru ini telah membuka baru untuk belajar. Semakin populernya *smartphone* ini di kalangan kaum muda berpotensi merevolusi cara belajar. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti ingin mengkaji pengaruh penggunaan media *smartphone* pembelajaran terhadap belajar siswa di era pandemi covid-19. tujuannya Untuk meningkatkan proses belajar mengajar di era pandemi Covid-19

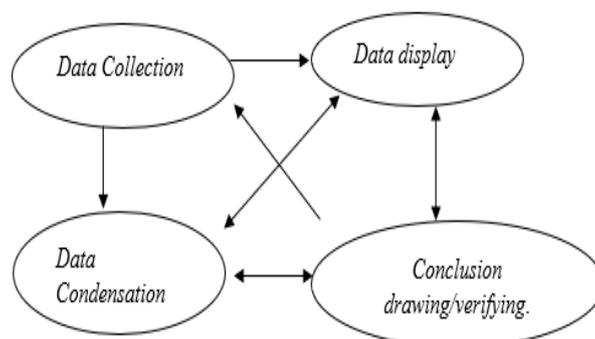
Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media *smartphone* terhadap belajar siswa di era pandemi covid-19. bagaimana manfaat *smartphone* terhadap belajar siswa di era pandemi covid-19. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *smartphone* terhadap belajar siswa di era pandemi covid-19, Penelitian ini bertempat di Aceh, Pidie, kota sigli. Dan mengkaji manfaat media *smartphone* terhadap belajar siswa di era pandemi covid-19. Dan kendala yang dihadapi siswa pada saat belajar menggunakan media *smartphone*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini yaitu Field Research atau Penelitian Lapangan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan

langsung di lapangan untuk mengungkap permasalahan secara lebih spesifik. Seperti yang dikemukakan oleh Toto Syatori Nasehudin dan Gozali Penelitian Lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kehidupan sebenarnya secara spesifik apa yang sedang terjadi (Nasehudin, T. S., & Gozali, 2012).

Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi, dimana penelitian ini mengkaji pengaruh media smartphone terhadap belajar siswa di era pandemi. Pendekatan fenomenologi memandang perilaku manusia, apa yang mereka katakan dan apa yang mereka lakukan, adalah sebagai suatu produk dari bagaimana orang melakukan tafsir terhadap dunia mereka sendiri (Bogdan, Robert dan Taylor, 1993). Penelitian ini dilakukan di Aceh tepatnya di Kota Sigli, Pidie. Data dalam penelitian kualitatif terdapat 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder. peneliti menggunakan purposive sampling Purposive sampling yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain: Wawancara yang dilakukan kepada siswa, guru, dan orangtua. teknik observasi, dan teknik dokumentasi. observasi yang dilakukan oleh peneliti, serta penelusuran data online. Untuk menguji keabsahan data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dipelajari dan ditelaah secara mendalam untuk kemudian dilakukan reduksi data, koding dan penarikan kesimpulan. Untuk analisis data menggunakan Model Miles and Huberman.



Gambar 4. Komponen dalam analisis data (*interactive model*) (Miles., 2014)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil observasi dan wawancara diperoleh hasil penelitian secara mendalam maka dapat di paparkan sebagai berikut:

Pandemi Covid-19 memberi dampak luar biasa pada kehidupan manusia secara global. Aktivitas normal hampir bisa dipastikan tidak terjadi di banyak sektor kehidupan. Hal ini terjadi di banyak tempat; tidak hanya di kota-kota besar, tetapi juga hingga di pelosok desa. Tidak hanya pekerja, bahkan mahasiswa dan termasuk siswa harus *stay at home*. ini juga berdampak kepada proses belajar mengajar siswa. salah satu sarana yang digunakan siswa untuk proses belajar menggunakan smartphone, pada masa pandemi Covid 19 smartphone sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa. hal tersebut sesuai pernyataan oleh orangtua siswa:

*“pengaruh smartphone pada corona ini sangat berpengaruh, apalagi sekarang harus belajar di rumah. Jadi dengan adanya smartphone akan sangat membantu pada saat proses belajar”* Hal yang sama juga di ungkap siswa *“dengan adanya smartphone semua tugas bisa di kirim lewat WA kepada guru”*

Smartphone merupakan sebuah alat yang dapat digunakan sebagai alat peraga atau sebagai alat pemberi informasi kepada anak atau orang dewasa. Definisi smartphone sendiri merupakan telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, berupa kemampuan yang menyerupai komputer. Smartphone ini bekerja menggunakan perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi (Budiono, 2015). Mengingat penggunaan smartphone yang tinggi oleh siswa maka sudah seharusnya guru memfasilitasi siswa menggunakan smartphone. Sebagai media pendukung pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh (Minovic, 2012). Smartphone menjadi media yang efektif dalam proses belajar mengajar di era Pandemi.

#### 1. Manfaat Media Smartphone

##### a. Smartphone Sebagai Media Belajar

Diera pandemi smartphone salah satu sarana sebagai media pembelajaran yang cocok bagi siswa dalam belajar yang berdasarkan belajar jarak jauh. Media pembelajaran secara umum berdasarkan teori yang telah dipaparkan adalah alat bantu dalam proses belajar dan mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar melalui kegiatan komunikasi dan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar dapat dikatakan sebagai media pembelajaran. Pada perkembangannya dalam kegiatan pendidikan media digunakan sebagai sumber belajar yang dapat memberikan pemahaman yang nyata bagi peserta didik, jenis media yang banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media dengan jenis multimedia.

*Menurut orang tua “smartphone media yang cocok untuk kondisi saat ini yang corona” hal yang sama juga di ungkapkan siswa “iya, dengan smartphone kami siswa belajarnya di rumah, lebih mudah tidak perlu kesekolah” pun yang diungkap guru “smartphone sangat bermanfaat karena selama covid guru harus daring dengan siswa”*

Pemanfaatan teknologi sebagai media belajar anak sangat efektif di era pandemi saat ini. Menurut (Kitchenham, 2011) berpendapat bahwa pemanfaatan smartphone dalam program pendidikan menjadikan perangkat ini sebagai salah satu bentuk perangkat yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pengembangan media. Penggunaan smartphone dalam pendidikan dikenal sebagai teknologi mobile learning (m-Learning).

Pemanfaatan m-Learning dinyatakan oleh (González et al., 2015) dapat memberikan kontribusi yang positif kepada peserta untuk mengakses bahan belajar ataupun sebagai media pembelajaran. Selain itu (Laurillard, 2007) berpendapat bahwa dengan menggunakan smartphone dalam pendidikan, membuat teknologi ini memiliki peran yang sentral untuk dapat digunakan sebagai sarana penyampai informasi kepada siswa melalui teknologi perangkat mobile.

## 2. Smartphone Sebagai Pusat Informasi Bagi Siswa

Smartphone sejak awal di ciptakan untuk memperoleh informasi dengan mudah, yang jauh terasa dekat dengan adanya smartphone, apalagi di era pandemi sekarang smartphone menjadi pusat informasi tidak hanya bagi orangtua akan tetapi sangat dibutuhkan bagi siswa untuk kelancaran proses belajar. *Seperti yang di ungkapkan oleh siswa “dengan adanya smartphone akan mempermudah mencari tugas karena bisa langsung google” pernyataan yang sama juga diungkapkan orangtua “pandemi sekarang itu smartphone menjadi yang utama, apalagi kayak kami ibu-ibu kalau tidak tahu langsung buka google kalau ada soal dari guru untuk mengajarkan anak”*

Menurut J.R. David, 1976 (Sanjaya, 2006) Strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Kitchenham, 2011) berpendapat bahwa pemanfaatan smartphone dalam program pendidikan menjadikan perangkat ini sebagai salah satu bentuk perangkat yang dapat digunakan sebagai alternatif dalam pengembangan media. Penggunaan smartphone dalam pendidikan dikenal sebagai teknologi mobile learning (m-Learning). Pemanfaatan m-Learning dinyatakan oleh (González et al., 2015) dapat memberikan kontribusi yang positif kepada peserta untuk mengakses bahan belajar ataupun sebagai media pembelajaran. Selain itu (Laurillard, 2007) berpendapat bahwa dengan menggunakan smartphone dalam pendidikan, membuat teknologi ini memiliki peran yang sentral untuk dapat digunakan sebagai sarana penyampai informasi kepada siswa melalui teknologi perangkat mobile.

## 3. Smartphone Sebagai Komunikasi Bagi Siswa

Komunikasi dapat berlangsung dari mana saja, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya dengan menggunakan Smartphone, Saat ini smartphone merupakan media komunikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Smartphone dapat bermanfaat untuk komunikasi saat proses belajar mengajar, baik berupa soal pelajaran, tanyak jawab antara guru dan siswa maupun orangtua era pandemi ini.

*Berikut yang diungkapkan Orangtua “kalau ada smartphone mudah berkomunikasi dengan guru, kalau tidak mengerti langsung tanyak ke guru” hal yang sama juga di ungkapkan siswa “kalau tidak ada ngerti langsung WA*

*guru atau teman yang sekelas” berikut pernyataan guru “mudah untuk kita kasih soal langsung WA saja”*

Komunikasi memang diperlukan untuk menjalin suatu interaksi dalam masyarakat, syarat terjadinya interaksi harus adanya kontak dan komunikasi. Kontak tidak hanya terjadi secara berhadapan langsung, kontak dapat terjadi melalui perantara, perantara tersebut bisa melalui peralatan. Oleh karena itu, orang dapat mengadakan hubungan komunikasi dengan orang lain tanpa harus bertemu, (Soerjono 1982). komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol, seperti kata-kata, gambar, angka dan lain lain Menurut Berelson dan Steiner dalam (Suryanto, 2015)

Menurut Himstreet dan Baty (Purwanto, 2006) komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu sistem yang biasa, baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku atau tindakan. Seiring dengan majunya perkembangan teknologi, telepon genggam juga mengalami perkembangan yang pada awalnya hanya digunakan untuk untuk mengirim dan menerima pesan atau melakukan panggilan maupun menerima panggilan masuk, kini telah dilengkapi dengan fitur internet dan dapat bekerja seperti computer karena itu dia dianggap sebagai telepon pintar.

Para pengguna smartphone atau telepon pintar hadir dari latar belakang yang beragam seperti, para pegawai kantor, ibu-ibu rumah tangga, pelajar dan tidak terkecuali mahasiswa. Memang benar para mahasiswa merupakan kelompok yang paling banyak memanfaatkan smartphone dalam kegiatan sehari-hari, telepon pintar merupakan barang yang wajib dimiliki mahasiswa saat ini, belum bisa dikatakan gaul jika seorang mahasiswa belum menggunakan smartphone, berdasarkan observasi awal yang dilakukan hampir semua mahasiswa yang ada di jurusan komunikasi fispol unsrat menggunakan telepon pintar namun dalam pemanfaatannya sebagai media komunikasi, mahasiswa menjadi ketergantungan dengan hanya menggunakan smartphone sebagai satu-satunya media untuk berkomunikasi (Timbowo, 2016).

#### 4. Smartphone Alat Untuk Menambah Wawasan

Smartphone merupakan alat untuk mempermudah segala kebutuhan dan kegiatan manusia, sehingga sangat digemari dan menjadi pilihan dari berbagai kalangan, termasuk kalangan pelajar pada saat ini, seperti untuk mengakses informasi, menambah wawasan, sebagai gaya hidup, dan eksistensi diri.

*Seperti yang di ungkap orangtua “jadi kalau gk tahu langsung cari di google”. Hal yang sama juga dikatakan Siswa “pokoknya banyak ilmu yang kita dapatkan dengan smartphone seperti mencari di google ” berikut yang di*

*ungkapkn guru “sebenarnya ini memberi peluang untuk siswa agar belajar mandiri tentu juga harus ada pedampingan dari orang tua.*

Pemanfaatan m-Learning dinyatakan oleh (González et al., 2015) dapat memberikan kontribusi yang positif kepada peserta untuk mengakses bahan belajar ataupun sebagai media pembelajaran. Menurut (Rogozin, 2012) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan smartphone sebagai media pembelajaran memberikan kesempatan belajar yang lebih mendalam bagi siswa karena dengan menggunakan smartphone siswa dapat mengembangkan pembelajaran melalui penelusuran informasi dari internet, serta melatih keterampilan mereka dalam melaksanakan praktikum karena prinsip mobilitas yang dimiliki oleh smartphone. Lebih lanjut dikatakan bahwa dengan menggunakan smartphone siswa mampu membangun kompetensi mereka dengan cara yang dinamis.

Kendala yang dihadapi pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan media smartphone sebagai alat Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

#### 1. Internetan

Media internet ini dapat meningkatkan pemahaman pelajaran pendidikan pada umumnya, dan juga dapat sebagai pengganti guru dalam memberikan tambahan pengetahuan. Dengan memanfaatkan internet maka secara otomatis kita dapat mengetahui nilai-nilai dan perkembangan pendidikan sehingga memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam proses pendidikan. Berikut hasil wawancaranya

*Menurut Orangtua: internet juga kurang.. kita harus beli paket dulu, menurut Siswa: kalau mau belajajr harus ada pakek, kalau gk ada pkek gk bisa belajar, begitupun yang di ungkapakan guru semua orang tua ngeluhnya di paket internetnya.*

Menurut (Yulian, 2010) Pemanfaatan internet sebagai media pendidikan merupakan sangat penting dan mendukung dalam dunia pendidikan diharapkan mampu meningkatkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Memahami fungsi internet yang benar dapat meluruskan dari fungsi media tersebut sebagai media pendidikan, selain itu untuk mempermudah siswa dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dalam belajar, selain itu dengan mengerti fungsi internet yang benar dapat menimbulkan persepsi yang baik pula terhadap internet tersebut sehingga siswa tidak merasa jemu dalam menggunakannya sehingga media internet mempunyai mamfaat bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Maka dapat disimpulkan fungsi dan manfaat internet dalam dunia pendidikan merupakan yang penting harus benar-benar diketahui oleh siswa, sebab

dengan menggunakan internet sebagai media pendidikan sangat menunjang dunia pendidikan,

Media internet mempunyai berbagai informasi yang dibutuhkan dalam pendidikan, selain itu penggunaan internet mudah dipahami, dapat menghemat waktu dan sebagainya. (Daryanto, 2004) dalam bukunya menyatakan internet merupakan kumpulan luas dari jaringan komputer yang saling menghubungkan jaringan (tele) komunikasi yang ada diseluruh dunia atau seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi sehingga internet menjadi sumber daya seperti informasi yang sangat berharga.

## 2. Siswa Tidak Mempunyai Smartphone

Tidak dapat dipungkiri bahwa di dunia digital ini di tengah kemajuan teknologi yang canggih banyak orangtua yang tidak mempunyai smartphone, ada siswa yang tidak memiliki smartphone sehingga pada saat proses belajar mengajar siswa harus bergabung dengan kawan yang mempunyai smartphone.

*Berikut yang diungkapkan Orangtau: kasian bagi orang tua yang tidak pernah menggunakan android, menurut Siswa: ada kawan saya yang tidak punya samrtphoen, akhirnya kami belajar bareng, dan berikut pernyataan Guru: nah itu kendalanya terkadang orangtua padahal di desa kayak kita banyak orang tua tidak paham cara menaplikasi smartphone.*

Smartphone ialah salah satu alat yang menyediakan banyak aplikasi yang dapat mengembangkan pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar. Pengertian aplikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Hasan, et, al 1998) adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemograman tertentu. Menurut (Williams, and Sawyer, 2011) Smartphone merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan fungsionalitas personal computer dan handset sehingga menghasilkan gadget yang mewah, di mana terdapat pesan teks, kamera, pemutar musik, video, game, akses email, tv digital, search engine, pengelola informasi pribadi, fitur global positioning system, dan jasa telepon internet. Smartphone juga mempunyai beberapa manfaat antara lain, sebagai alat pencari informasi/ilmu, komunikasi antar manusia, media hiburan, media penyimpanan data file dan dapat menjalankan berbagai aplikasi yang tersedia di internet maupun non internet sesuai dengan sistem operasi yang digunakan.

## 3. Kurangnya Motivasi

Hampir 2 semester siswa harus belajar di rumah karena kondisi yang tidak kondusif di era pandemi ini siswa harus belajar sendiri tanpa ada teman dan guru yang mendampingi, orangtua menjadi peran utama dalam proses belajar mengajar di rumah. Sehingga siswa juga tidak mempunyai motivasi atau daya

saing dengan temannya dan daya kompetitif kurang *Seperti yang di ungkapkan orangtua bahwa “hanya saja anak saya kurang motivasi belajar di rumah. Kalau di sekolah siswa bisa bersaing dengan temannya sedangkan di rumah tidak ada teman untuk bersaing” hal yang sama juga di ungkapkan siswa bahwa “nggak seru karena tidak ada teman kalau belajar dirumah. Berikut pernyataan guru ada juga guru yang tidak paham menggunakan smartphone*

Pada hakikatnya kerjasama yang terjalin di lingkungan sekolah adalah untuk menunjang program pendidikan kecakapan hidup dengan pendekatan terhadap pendidikan berbasis luas. Pola hubungan kerjasama di bagi dalam dua kategori, yaitu hubungan kerjasama *interen* dan *eksteren* (Depdiknas, 2004) Hubungan *interen* adalah hubungan kerjasama yang hanya melibatkan unsur-unsur yang ada dalam sekolah,

Menurut (Sobon, 2019) Siswa SD yang memiliki motivasi belajar tinggi akan cenderung berupaya untuk mencapai prestasi. Ia mencoba menggunakan smartphone untuk belajar, misalnya dengan menggunakan fitur-fitur pendidikan seperti e-book, materi pembelajaran yang menarik yang bisa membantu motivasi belajar siswa. Sebaliknya, apabila siswa menggunakan smartphone secara intens untuk hal-hal yang kurang berkaitan dengan bidang akademis seperti seringnya bermain games, mengakses hiburan, dan kecanduan media sosial menjadi penghambat pada motivasi belajar siswa untuk mencapai prestasi. Bahkan perkembangan smartphone yang semakin menarik dan menyuguhkan fitur yang modern dapat menjadi daya tarik tersendiri sehingga anak-anak cenderung memilih menggunakan smartphone dibanding hal yang lain seperti belajar dan mengerjakan tugas-tugas. Berdasarkan uraian tersebut nampak jelas bahwa penggunaan smartphone dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Menurut (Rahma et al., 2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Smartphone menjadi salah satu faktor yang dapat menurunkan tingkat aktivitas belajar siswa SMA di Rengat Barat. Menurut (Ismanto et al., 2017) Guru menganggap bahwa mengembangkan media pembelajaran adalah kegiatan yang menyita waktu dan rumit. secara umum guru belum memiliki pengetahuan terkait pemanfaatannya dalam bidang pendidikan. (Yuniati, 2013) Dampak negatif membuat siswa yang kecanduan akan smartphone itu menjadi lupa waktu. Akibat dari lupa waktu itu menjadikan malas untuk belajar, malas untuk membantu orang tua, hingga menjadi orang yang anti sosial karena terlalu asik dengan smartphone-nya dan menganggap bahwa tidak perlu bertemu dengan orang sekitar secara langsung tetapi cukup dengan mengobrol lewat sosial media.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian diatas maka dapat di simpulkan bahwa media smartphone sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar siswa di era pandemi dan

merupakan media yang tepat untuk belajar jarak jauh, dan dalam penelitian ini ditemukan beberapa manfaat menggunakan media smartphone sebagai media belajar yaitu sebagai media belajar mengajar guru dan siswa, sebagai alat berkomunikasi, sebagai alat mencari informasi dan menambah wawasan, tentu akan memudahkan siswa dalam proses belajar dari rumah di era pandemi covid 19. media smartphone ini juga mempunyai kendala dalam proses belajar mengajar yaitu siswa harus membeli paket internet sebelum belajar, ada siswa yang tidak mempunyai smartphone karena siswa yang kurang mampu untuk membeli smartphone dan kurangnya motivasi siswa disebabkan kurangnya daya kompetitif antar siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada orangtua yang selalu mendukung dan ikut berpartisipasi dalam suksesnya penelitian ini dan terimakasih juga kepada, siswa (Qaiza alfathunnisa), orangtua (Nur fitria) dan guru (Nellis Sa'adah) telah menjawab beberapa pertanyaan penelitian untuk pengumpulan data penelitian ini berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga penelitian ini berjalan lancar hingga hasil akhir.

## RUJUKAN

- Benny. (2017). *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Bogdan, Robert dan Taylor, S. (1993). *Kualitatif (Dasar-dasar Penelitian)*. Surabaya : Usaha Nasionalvcv.
- Budiono, F. L. (2015). Persepsi dan Harapan Pengguna terhadap Kualitas Layanan Data pada Smartphone di Jakarta. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 11(2), 93. <https://doi.org/10.17933/bpostel.2013.110201>
- Daryanto. (2004). *Memahami Kerja Internet*. Bandung: Yrama Widya.
- Dedi, L. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah:Kependidikan Islam*, 7(1), 99–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- González, M., González, M., Martín, M. E., Llamas, C., Martínez, Ó., Vegas, J., Herguedas, M., & Hernández, C. (2015). Teaching and learning physics with smartphones. *Journal of Cases on Information Technology*, 17(1), 31–50. <https://doi.org/10.4018/JCIT.2015010103>
- Hasan.A., at el. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Ibrahim, R. (2017). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 13–23. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.3>
- Ismanto, E., Novalia, M., & Herlandy, P. B. (2017). Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru Sma Negeri 2 Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 42–47. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.33>
- Jazi, E., I. (2013). *Pemrograman Smartphone Menggunakan SDK Android dan Hacking Android*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Yogyakarta : Ghaha Ilmu.
- Kitchenham, A. (2011). *Models for interdisciplinary mobile learning: delivering*

- information to students. Hersey PA: IGI Global.
- Kumar, M. (2011). Impact of the Evolution of Smart Phones in Education Technology and its Application in Technical and Professional Studies : Indian Perspective. *International Journal Of Managing Information Technology (IJMIT)*, 3(3), 39–49. <https://doi.org/https://arxiv.org/abs/1109.0937>
- Laurillard, D. (2007). *pedagogical forms for mobile learning in: Pachler, N. (ed) (2007) Mobile learning: towards a research agenda. London: WLE Centre, IoE. London: WLE Centre, IoE.*
- Matthew B. Miles., A. M. H. and J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publication LTD.
- Minovic, M. (2012). *TRAILER project overview: Tagging, recognition and acknowledgment of informal learning experiences.*
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pratiwi, B., & Nuryanti, R. (2018). Smartphone Usage on Students Learning English: The Impact of School Policy. *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 1(2), 199–209. <https://doi.org/10.34050/els-jish.v1i2.4390>
- Purwanto, D. (2006). *Komunikasi Bisnis*. Erlangga. Jakarta.
- Rahma, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa (Studi Kasus MAN 1 Rengat Barat). *Jurnal Fisip*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/https://www.e-jurnal.com/2016/03/pengaruh-penggunaan-smartphone-terhadap.html>
- Rogozin. (2012). *Physics Learning Instruments of XXI Century*. Proceedings of The World Conference on Physics Education 2012.
- Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). *Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA* (pp. 131–138). BIODIK. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>
- Sanjaya, V. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sari, D. N. (2016). *Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Intensitas Bermain Game Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Teknologi Komunikasi dan Informasi SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi S1: Program Studi Pendidikan Informatika dan Komputer Surakarta.
- Sobon, K, and Jelvi. M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Mapanget, Kota Manado. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 52–64. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol2.iss4.art7>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. CV Pustaka Setia. Bandung.
- Timbowo, D. (2016). Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi). *E-Journal "Acta Diurna,"* V(2), 1–13. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/11719>
- Williams, B.K. and Sawyer, S. C. (2011). *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers & Communications. (9th edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Yuniati Y, and Ratmanto, T. (2013). Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Student Centered Learning. *Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humanior*, 751–764.

Yulian, W. (2010). *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Skripsi.